

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**RANI LOURENTI BR SINAGA
188330275**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

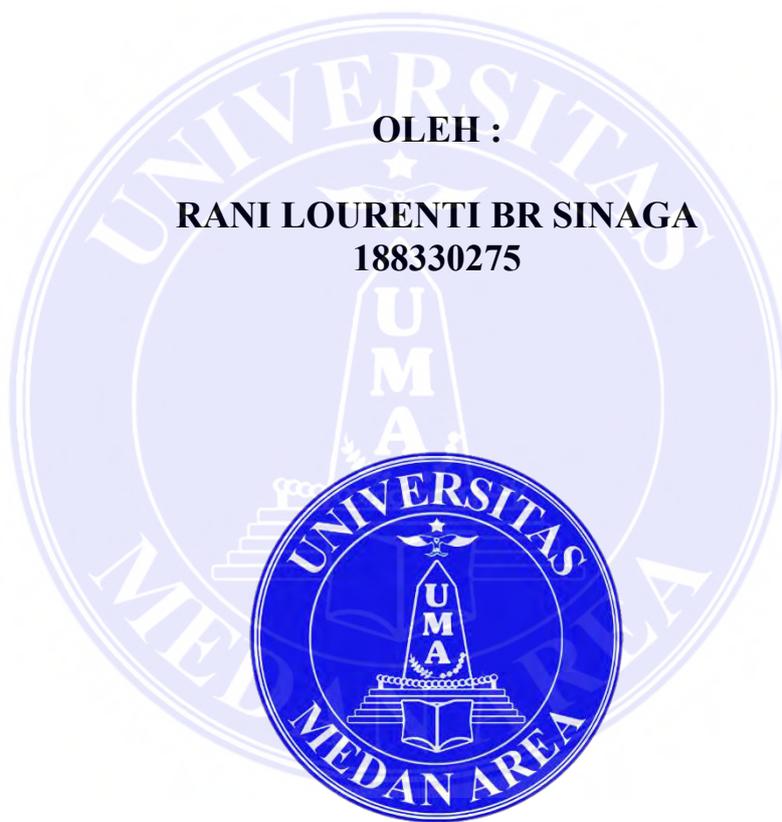
Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH :

**RANI LOURENTI BR SINAGA
188330275**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN
PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**RANI LOURENTI BR SINAGA
188330275**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Nama : Rani Lourenti Br. Sinaga

NPM : 188330275

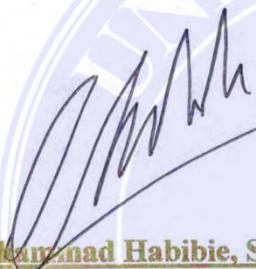
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)

Pembimbing


(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)

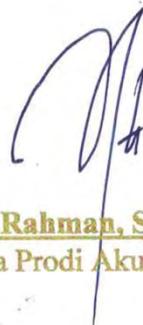
Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14 Februari 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rani Lourenti Br. Sinaga
NPM : 188330275

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Lourenti Br Sinaga
NPM : 188330275
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 14 Februari 2023

Yang menyatakan,



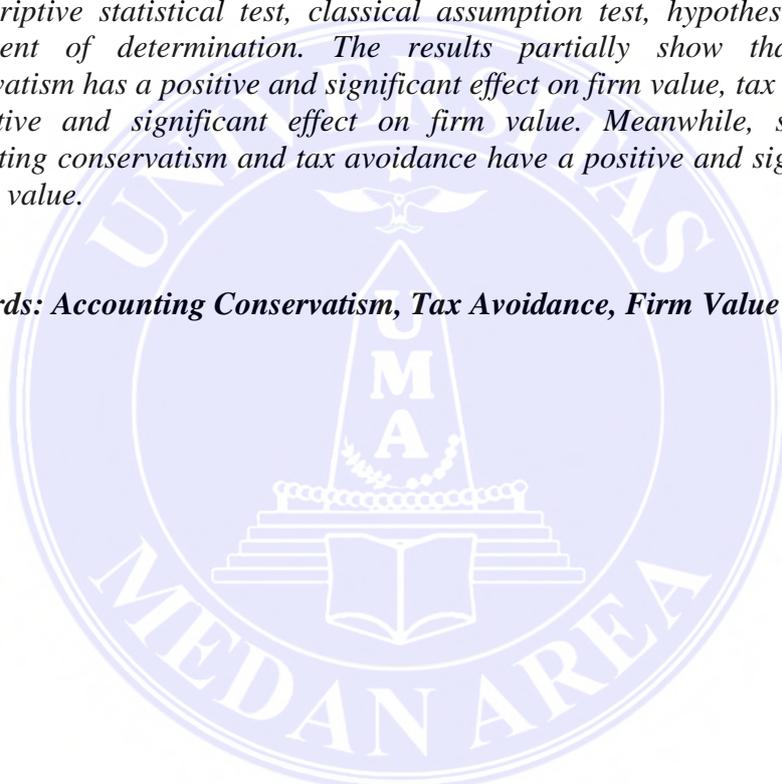
Rani Lourenti Br. Sinaga

NPM : 188330275

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting conservatism and tax avoidance on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period. The independent variables in this study are accounting conservatism and tax avoidance, while the dependent variable is firm value. The population in this study amounted to 48 companies. The sample selection used purposive sampling technique, so that a total sample of 20 samples was obtained which had previously been adjusted to the criteria made. Researchers used secondary data obtained from the financial statements of mining companies for 2018-2021. The analytical technique used is multiple linear regression analysis with SPSS 25 application tools. The data testing method used is descriptive statistical test, classical assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination. The results partially show that accounting conservatism has a positive and significant effect on firm value, tax avoidance has a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, simultaneously accounting conservatism and tax avoidance have a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Accounting Conservatism, Tax Avoidance, Firm Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 20 sampel yang sebelumnya telah disesuaikan dengan kriteria yang dibuat. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2018-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS 25. Metode pengujian data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi, Penghindaran Pajak, Nilai

Perusahaan

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sendayan pada tanggal 07 Mei 1997 dari ayah Benar Sinaga dan ibu Nurtini Br Togatorop. Peneliti merupakan putri kedua dari empat bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Gebang dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, peneliti menjadi salah satu penerima beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT) dari Kemdikbud pada tahun ajaran 2020-2021. Peneliti mengikuti program Kegiatan Bisnis Manajemen Indonesia (KBMI) pada tahun 2020. Peneliti lolos menjadi mahasiswa Kampus Mengajar yang di tempatkan di Sekolah Dasar Negeri 056028 Lubuk Kertang dan Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) di Universitas Andalas pada Program Merdeka Belajar yang diadakan oleh Kemdikbud.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Peneliti banyak belajar mengenai arti dari sebuah perjuangan serta keyakinan bahwa usaha yang sungguh-sungguh akan memberikan hasil yang baik. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, masukan, dan saran untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku ketua sidang yang telah memberikan saran dan arahan yang baik kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area.
9. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Benar Sinaga dan Ibu Nurtini Br Togatorop serta ketiga saudara tersayang Abang Devi Latus Sinaga, Adik Marni Sinaga, dan Adi Adventus Sinaga yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan, dan dukungan buat peneliti.
10. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan Akuntansi 2018 yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

Semoga Tuhan selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini belum sempurna, namun peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak khususnya bagi perembangan serta penelitian selanjutnya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 14 Februari 2023



Rani Lourenti Br Sinaga
Npm. 18.833.0275

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2 Teori Sinyal.....	14
2.2 Nilai Perusahaan.....	15
2.3 Konservatisme Akuntansi	17
2.4 Penghindaran Pajak.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	20
2.6 Kerangka Konseptual	21
2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian	22
2.7.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan ...	22
2.7.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	23
2.7.3 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Jenis Penelitian.....	25
3.1.2 Lokasi Penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel.....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.3.1 Variabel Dependen.....	28
3.3.2 Variabel Independen	28
3.4 Skala Pengukuran.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.7	Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	33
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas.....	34
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	35
3.7.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.4	Uji Hipotesis.....	36
3.7.4.1	Uji t (Uji Parsial).....	36
3.7.4.2	Uji F (Uji Simultan).....	37
3.7.4.3	Uji koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
4.2	Hasil Analisis Data.....	40
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	42
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	44
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	46
4.2.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4.2.4	Uji Hipotesis.....	48
4.2.4.1	Uji t (Uji Parsial).....	48
4.2.4.2	Uji F (Uji Simultan).....	50
4.2.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.3.1	Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan.....	51
4.3.2	Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan.....	52
4.3.3	Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Harga Saham Pertambangan	2
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian 2018-2021	27
Table 3.3 Definisi Operasional dan Skala pengukuran.....	30
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian	38
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	49
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan)	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan	62
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan	63
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	63
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik dan Hipotesis	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama semua perusahaan ialah meningkatkan nilai perusahaan, peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Wijaya & Linawati, 2015).

Harga saham merupakan suatu parameter keinginan dari penanam modal untuk memiliki saham suatu perusahaan. Jika suatu harga saham perusahaan mengalami kenaikan terus menerus, maka para penanam modal menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengendalikan usahanya. Kepercayaan penanam modal sangat berguna bagi emiten karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk menanam modal pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat mengurangi nilai emiten dimata para pemegang saham (Nuel, 2015).

Pasar modal merupakan suatu tempat bagi sebuah perusahaan agar dapat memperoleh tambahan dana. Pasar modal adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam hal untuk berinvestasi (Hadi,

2015). Di pasar modal sebuah perusahaan dapat memperjual belikan sahamnya dengan para investor yang ingin memperoleh deviden atau keuntungan. Dalam membeli sebuah saham ada faktor yang harus di perhatikan oleh para investor yakni harga saham, karena sifat dari harga saham yaitu berfluktuasi atau berubah ubah. Menurut Antareka (2016) semakin tinggi harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia dapat menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola dengan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena mempunyai peran sebagai penyedia sumber daya energi yang diperlukan dalam pertumbuhan perekonomian negara. Industri pertambangan adalah industri yang berkonsentrasi pada eksploitasi hasil bumi yang kemudian di olah untuk mendapatkan hasil, kemudian dijual untuk memperoleh laba bagi suatu perusahaan. Untuk mengeksplorasi sumber daya dalam mengembangkan pertambangan, perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang cukup besar. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak yang masuk ke dalam pasar modal untuk menyerap investasi dan dalam hal memperkuat dananya.

Berikut ini disajikan data harga saham pada perusahaan sektor pertambangan selama tahun 2018-2021.

Tabel 1.1
Rata-rata Harga Saham Pertambangan (dalam rupiah)

No	Kode Perusahaan	Harga Saham			
		2018	2019	2020	2021
1.	ADRO	1255	1540	1555	3350
2.	ARII	900	640	392	246
3.	DOID	530	298	426	635
4.	HRUM	1430	1320	3200	13.550

5.	INDY	1755	1255	1990	2860
6.	ITMG	20000	11350	15075	28175
7.	KKGI	332	232	356	496
8.	MBAP	2830	1975	2870	4780
9.	MYOH	1050	1270	1300	1815
10.	PTBA	4270	2600	3040	3760
11.	PTRO	1785	1560	2100	3050
12.	SMMT	148	124	125	1180
13.	TOBA	1650	370	530	1290
14.	APEX	1680	324	535	505
15.	ELSA	336	304	380	286
16.	MEDC	700	865	670	520
17.	SURE	2540	3070	2560	1750
18.	ANTM	765	830	1965	2790
19.	CITA	1690	1735	2570	3000
20.	DKFT	306	145	240	148
21.	INCO	3170	3570	5400	7425
22.	MDKA	2950	1040	2770	5525
23.	PSAB	195	252	292	126
24.	TINS	750	815	1595	1930
25.	ZINC	1525	388	230	87

Sumber : www.idx.co.id.

Tabel diatas menunjukkan harga saham perusahaan pertambangan dari tahun 2018-2021. Dari seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ada 5 perusahaan pertambangan yang mengalami peningkatan harga saham pertahunnya yaitu Adora Energi Tbk (ADRO), Aneka Tambang Tbk (ANTM), Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), Vale Indonesia Tbk (INCO), dan Timah Tbk (TINS). Perusahaan yang mengalami penurunan harga saham pertahunnya yaitu Atlas Resources Tbk (ARII). Selebihnya perusahaan pertambangan mengalami kenaikan penurunan atau fluktuasi terhadap harga saham. Jika laba operasional perusahaan meningkat maka akan menyebabkan kenaikan pada harga saham tahun berjalan, namun jika laba operasional menurun atau bahkan mengalami kerugian maka harga saham akan mengalami penurunan.

Berdasarkan data perkembangan harga saham yang tercermin melalui harga saham penutupan di akhir tahun tersebut dapat diamati bahwa terjadi kenaikan penurunan atau fluktuasi harga saham pada perusahaan pertambangan di

Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2021. Pergerakan harga saham yang terjadi merupakan suatu fenomena yang menjadi salah satu alasan peneliti untuk mengambil subjek penelitian di bursa efek khususnya perusahaan pertambangan. Selain itu, perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan pertambangan tersebut merupakan dasar yang paling penting untuk mempelajari perilaku investor dalam melakukan dan membuat keputusan investasi di pasar saham.

Sulia (2017) menuturkan, harga saham adalah nilai saham yang menggambarkan kekayaan pada perusahaan tersebut, fluktuasi maupun perubahan harga saham ditentukan oleh banyaknya peminat dan penawaran yang ada di pasar bursa. Apabila banyak dari para investor berminat untuk membeli saham maka harga sahamnya akan tinggi, dan jika banyak dari para investor berbondong-bondong untuk menjual sahamnya maka harga dari saham tersebut akan menurun. Fluktuasi dari harga saham setiap tahunnya membuat para investor kesusahan dalam melakukan investasi, oleh sebab itu para investor tidak bisa sembarangan menanamkan modal yang dimilikinya.

Hal diatas dapat berpengaruh kepada investor untuk meninggikan kepercayaan dalam berinvestasi. Investasi adalah suatu komitmen antara perusahaan dengan penanam modal atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilaksanakan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Ningrum & Mildawati, 2020). Akan tetapi investor juga membutuhkan laporan keuangan yang berada di salah satu perusahaan yang ingin investor beli sahamnya, apakah keuntungannya meningkat atau menurun, hal ini sebagai dasar para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat di laporan keuangan (Khomariyah & Widyawati, 2018).

Laporan keuangan adalah data yang sangat ditunggu-tunggu para investor, karena dipergunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan, selain itu juga laporan keuangan tahunan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan ataupun membayar deviden ke investor. Hasil dari informasi laporan keuangan dapat memberikan respon bagi investor tentang harga saham. Harga saham ialah indikator dari kekuatan perusahaan secara keseluruhan, karena jika harga saham dari perusahaan tersebut terus meningkat, maka hal itu menunjukkan bahwa perusahaan dan manajemennya melaksanakan pekerjaannya dengan sangat luar biasa dan baik. Untuk bisa memperkirakan tingkat kenaikan atau keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dan juga risiko-risiko yang akan dihadapinya (Ningrum & Mildawati, 2020). Resiko tersebut datangnya tidak dapat di prediksi oleh perusahaan. Hal itu disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya berasal dari dalam perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor internalnya yang mempengaruhi harga saham yaitu laporan keuangan, deviden, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan (Khomariyah & Widyawati, 2018).

Objek yang digunakan penelitian ini adalah sektor pertambangan. Alasan memilih sektor pertambangan di penelitian ini karena perusahaan pertambangan sifat dan karakteristik industrinya berbeda dengan industri lainnya. Sektor pertambangan adalah salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Peneliti tertarik ingin mengetahui tentang faktor internal terhadap harga saham yang berkaitan langsung dengan

kinerja atau kondisi suatu perusahaan yang dilihat dari data-data laporan keuangan selama perusahaan melakukan kegiatan operasinya. Bagi seorang investor dan pihak yang berkepentingan lainnya yang ingin mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat di lihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, maka menganalisis laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur perlu dilakukan. Dengan tujuan, hasilnya dapat membantu seorang investor dan pihak lain dalam pengambilan keputusan (Faleria dkk, 2017).

Konservatisme akuntansi adalah pedoman akuntansi yang mengecilkan arti aktiva dan pendapatan, namun membesarkan arti kewajiban dan beban. Beban harus diakui lebih dahulu, sedangkan pendapatan harus diakui terjadi kemudian. Jadi, laba bersih akan di dapat dalam informasi yang lebih rendah. Konservatisme beranggapan bahwa dalam pelaporan keuangan harus lebih pesimis (dikecilkan) daripada optimis (dibesarkan) (Siegel & Shim, 2010). Prinsip konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian terhadap suatu keadaan yang tidak pasti untuk menghindari optimisme berlebihan dari manajemen dan pemilik perusahaan. Konservatisme memiliki kaidah pokok yaitu tidak boleh mengakui laba sebelum terjadi, tetapi harus mengakui kerugian yang sangat mungkin terjadi. Selain itu, apabila dihadapkan pada dua atau lebih pilihan metode akuntansi, maka akuntan harus memilih metode yang paling tidak menguntungkan bagi perusahaan (Dewi & Suryanawa, 2014).

Prinsip kehati-hatian atau konservatisme dapat menurunkan konflik keagenan di antara para pemegang saham dengan pihak manajemen karena tindakan oportunistik manajer yang hanya menguntungkan dirinya saja dapat dicegah. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pihak manajerial dalam

pengelolaan perusahaan adalah pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi cerminan akan baik atau buruknya kinerja perusahaan. Hal ini menjadi penilaian bagi pihak berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak internal mengharapkan bonus dari kinerja yang baik, investor menginginkan imbal hasil yang tinggi serta pemerintah akan mengenakan pajak yang besar dari sebuah perusahaan yang berkinerja baik (Abdurrahman & Ermawati, 2018).

Konservatisme akuntansi berarti menerapkan verifikasi tinggi dalam menyampaikan kabar baik, dibandingkan kabar buruk bagi para investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya. Prinsip akuntansi konservatif yang telah diterapkan dalam laporan keuangan dianggap sebagai sinyal positif oleh investor bahwa manajemen atau agen telah melakukan langkah-langkah konservatif untuk mencegah tindakan membesar-besarkan aset dan pendapatan perusahaan. Sinyal positif investor akan dapat meningkatkan dan menaikkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal (Watts 2003).

Penelitian Hartono dan Sabeni (2014), Mukminah et al. (2018), menunjukkan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Zulfiara dan Ismanto (2020) menyatakan konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Augustine (2016), Basuki dan Siregar (2019) menunjukkan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Jusny (2014) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dapat berperan dalam

mengurangi atau meminimalisir konflik keagenan dan membatasi tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajer. Sehingga, salah satu cara yang dapat dilakukan agar manajemen tidak melakukan manipulasi laporan keuangan adalah dengan memilih perilaku konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan (Riza, 2019).

Bagi negara-negara yang ada di dunia terutama negara berkembang, pajak merupakan unsur yang paling penting untuk menopang anggaran penerimaan negara. Oleh karena itu pemerintah negara-negara di dunia menaruh perhatian yang begitu besar terhadap sektor pajak. Pajak merupakan beban yang mengurangi pendapatan bagi perusahaan, sedangkan bagi pemerintah pajak merupakan sumber pendapatan. Perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang minimal karena dengan beban pajak yang rendah berpengaruh pada jumlah laba yang dihasilkan.

Pengaruh lain dalam menentukan nilai perusahaan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perilaku penghindaran pajak dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar, kegiatan tersebut tentunya memberikan efek kepada para pemegang saham dimana mengakibatkan menurunnya kandungan informasi dari laporan keuangan perusahaan, sehingga akan berpotensi terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dengan para pemegang saham (Sulistiyanti & Nugraha, 2019). *Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam

undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013).

Para investor akan melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan maju apabila manajemen mampu menciptakan laba dan pengembangan *asset* perusahaan. Dalam menciptakan laba yang besar hal yang dapat dilakukan pihak manajemen adalah dengan melakukan perencanaan pajak yaitu penghindaran pajak, penghindaran pajak dilakukan dengan cara menurunkan beban pajak sehingga laba yang dihasilkan menjadi semakin meningkat yang nantinya akan meningkatkan pula nilai perusahaan. Ini dikarenakan meningkatnya laba perusahaan dipandang sebagai kinerja yang positif oleh pasar sehingga pasar akan merespon dengan memberi harga saham yang meningkat (Wulandari & Soetardjo, 2023)

Perilaku penghindaran pajak tentunya bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang diperoleh perusahaan dengan cara menurunkan laba perusahaan, dengan kegiatan tersebut tentunya akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan di mata para investor (Fitria, 2018). Para manajer tentunya memiliki jalan keluar untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan meningkatkan transparansi atas laporan keuangan yang mereka sajikan kepada investor (Anggoro & Septiani, 2015). Keterbukaan informasi yang tinggi mengenai tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terkait pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang beragam, diantaranya penelitian dari Inanda,

dkk (2018) dan Pryanti Silaban (2020) menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Apsari & Setiawan (2018) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan di Indonesia memandang bahwa praktik penghindaran pajak lebih memiliki sisi keuntungan daripada melihat sisi resiko yang akan ditanggung di kemudian hari dan praktik penghindaran pajak ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Ismanto & Zulfiara (2020) mengatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin rendah tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, yang ditandai dengan peningkatan ETR, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismanto dan Zulfiara (2020) dengan judul pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016, menyimpulkan bahwa konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara simultan. Sedangkan secara parsial konservatisme akuntansi di proksikan dengan Cit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak diproksikan dengan Cash ETR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Apakah konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dijadikan tambahan pemahaman bagi dunia akademik bahwa konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak dapat digunakan untuk menilai kinerja yang dilakukan oleh manajemen.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan mengenai konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak, sehingga manajemen perusahaan bisa merancang mekanisme dalam mengambil keputusan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Oktomegah (2012) teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi timbul ketika pemegang saham sebagai (*principal*) mempekerjakan dan memberi wewenang dalam pengambilan keputusan kepada manajer sebagai (*agent*). Pada sebuah perusahaan investor akan menuntut manajer yang telah diberikan kewenangan mengelola perusahaan untuk menghasilkan deviden yang besar, masalah keagenan akan timbul seiring dengan pendelegasian wewenang tersebut karena ketidaksejajaran kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer perusahaan (*agent*). Dalam teori agensi agen harus bertindak secara rasional untuk kepentingan principal nya.

Hery (2017) hubungan keagenan dapat mengakibatkan terjadinya asimetri informasi (*information asymetry*), dimana manajer secara umum memiliki banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dari pemilik. Adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agen menyebabkan timbulnya dua permasalahan, yaitu:

1. *Moral Hazard*, permasalahan yang muncul apabila agen tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dengan kontrak kerja.
2. *Adverse Selection*, suatu keadaan dimana principal tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi karena adanya sebuah kelalaian dalam tugas yang dilakukan oleh agen.

Selain itu, hubungan keagenan juga dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Pemilik perusahaan atau pemegang saham mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui pembagian dividen. Sedangkan pihak manajemen mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui kompensasi. Situasi seperti ini menyebabkan manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya tetapi tidak efektif bagi perusahaan (Hery, 2017).

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, teori agensi berperan dan mendasari praktek bisnis perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Ketika pengambilan keputusan keuangan, teori agensi berperan pada kepemilikan manajerial yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi bukan kepentingan pemegang saham atau kepemilikan institusional (Verawaty et al., 2016).

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bagaimana pihak manajemen memberikan sinyal bagi pengguna laporan keuangan (Fitria, 2018). Dengan informasi tersebut, maka diharapkan dapat meningkatkan pandangan yang baik tentang perusahaan dan meningkatkan reputasi serta nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham (Augustine, 2016).

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor).

Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan datang. Dengan demikian, teori ini mendukung pengembangan nilai perusahaan dengan memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. Semakin jelas informasi keuangan yang diberikan perusahaan, maka semakin mudah untuk menarik perhatian para investor. Investor bisa menilai perusahaan dari informasi keuangan perusahaan dan aktivitas perusahaan (Verawaty et al., 2016).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Augustine, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Wijaya & Linawati, 2015).

Menurut Harmono (2014) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Weston & Copeland, 2010) menyebutkan bahwa persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan entitas bisnis merupakan nilai perusahaan. Dan hal ini sering dicerminkan melalui harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi juga oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Astuti & Efni, 2015).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio. Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan ialah Tobin's Q. Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Menurut (Weston & Copeland, 2010) terdapat rasio lain dalam mengukur nilai perusahaan yaitu, dengan rasio Tobin's Q. Adapun rumus dalam menghitung rasio tersebut ialah :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{BVE} + \text{D}}$$

Keterangan :

Tobin' Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (*Market Value of Equity*) merupakan perkalian nilai pasar saham diakhir periode dengan jumlah saham yang beredar diakhir periode

BVE : Nilai buku ekuitas (*Book Value of Equity*) merupakan selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban

D : Nilai buku dari total utang perusahaan

2.3 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme dikatakan sebagai sebuah prinsip yang mengakui biaya atau beban terlebih dahulu dan pendapatan di belakang. Konservatisme sering dikatakan sebagai prinsip yang pesimis dikarenakan pendapatan yang diakui belakangan daripada beban. Namun terdapat juga yang mengatakan konservatisme sebagai prinsip yang membantu perusahaan untuk mengantisipasi agar tidak terlalu optimis, dikarenakan setiap spekulasi perusahaan tidak selalu dapat berjalan lancar. Roda perekonomian yang tidak pasti membuat prinsip konservatisme sebagai salah satu pegangan dalam akuntansi. Dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan untuk memahami dan menganalisis kinerja perusahaan melalui informasi yang disajikan pada laporan keuangan (Dewi & Suryanawa, 2010).

Dengan laporan keuangan yang baik dan audit report yang cepat, maka perusahaan dapat memberikan sinyal atau berita bagus kepada para calon investor maupun para investor yang sudah membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori pensinyalan (*Signaling Theory*), dimana perusahaan memberikan sinyal kepada pihak di luar perusahaan. Konservatisme adalah reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut prudent reaction dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi untuk mencoba memastikan bahwa

ketidakpastian dan resiko inheren yang menjadi ancaman dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Oktomegah, 2012).

Hal ini membuat laporan keuangan yang disajikan menjadi bias karena tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme diantaranya adalah tingkat hutang dan tingkat kesulitan perusahaan (Augustine, 2016). Prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, dimana laporan keuangan yang disusun tersebut nantinya akan dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan terkait dengan perusahaan (Sari et al., 2016). Indikator yang digunakan dalam menentukan konservatisme akuntansi adalah :

$$\text{Cit} = \text{NIit} - \text{CFit}$$

Keterangan :

Cit : Tingkat Konservatisme perusahaan i pada tahun t

NIit : Laba bersih sebelum *extraordinary item* dikurangi depresiasi dan amortisasi.

CFit : Arus kas dari kegiatan operasional

2.4 Penghindaran Pajak

Penerapan sistem self assesment ini menjadi celah bagi wajib pajak untuk mengurangi jumlah beban perusahaan termasuk biaya pajak sehingga jumlah pajak yang harus dibayarkan akan lebih sedikit dari pada sebelumnya. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam upaya pengecilan jumlah pembayaran pajak yaitu melalui penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran

pajak (*tax avoidance*). Manajemen memanfaatkan cela peraturan sehingga timbul sikap penghindaran terhadap pajak (Eddy dkk, 2017). Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam tingkat bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Menurut (Sari et al, 2016) untuk mengukur seberapa baik perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif efektifnya melalui perbandingan antara pajak riil yang dibayarkan perusahaan dengan laba sebelum pajak. Keberadaan nilai *efektif tax rate* (ETR) merupakan bentuk perhitungan nilai tarif ideal pajak yang dihitung dalam sebuah perusahaan dan kehadiran ETR ini menjadi suatu perhatian khusus bagi penelitian karena dapat merangkum efek kumulatif dari berbagai insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan. Dalam upaya peningkatan nilai perusahaan melalui aktivitas *tax avoidance* memungkinkan manajemen dihadapkan pada konflik *agency* yaitu konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, dimana masing-masing pihak hanya memikirkan keuntungan dirinya sendiri (Setiawan & Apsari, 2018). Perilaku dalam mengurangi kandungan informasi yang ditampilkan dan pada akhirnya akan mempengaruhi adanya keputusan serta tindakan dari investor dalam memberikan penilaian kepada nilai perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Cash ETR : *Effective Tax Rate* sebagai indikator *tax avoidance*

Cash Tax Paid : Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan

Pretax Income : Laba perusahaan sebelum pajak (didapat dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasi).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Inanda, dkk (2018). Jurnal	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh <i>Corporate Governance</i> dan Kepemilikan Mayoritas	Variabel Independen: Penghindaran pajak Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan corporate governance terbukti memoderasi hubungan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2.	Apsari & Setiawan (2018)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi.	Variabel Independen: Penghindaran pajak Variabel Dependen: Nilai perusahaan	Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3.	Basuki & Siregar (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Prudent Akuntansi</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2014-2017	Variabel independen: GCG dan Prudent Akuntansi Variabel Dependen: Nilai perusahaan	prudent akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Ismanto & Zulfiara (2020)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara simultan. Sedangkan secara parsial konservatisme akuntansi di proksikan dengan Cit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak diproksikan dengan Cash ETR berpengaruh negatif terhadap nilai

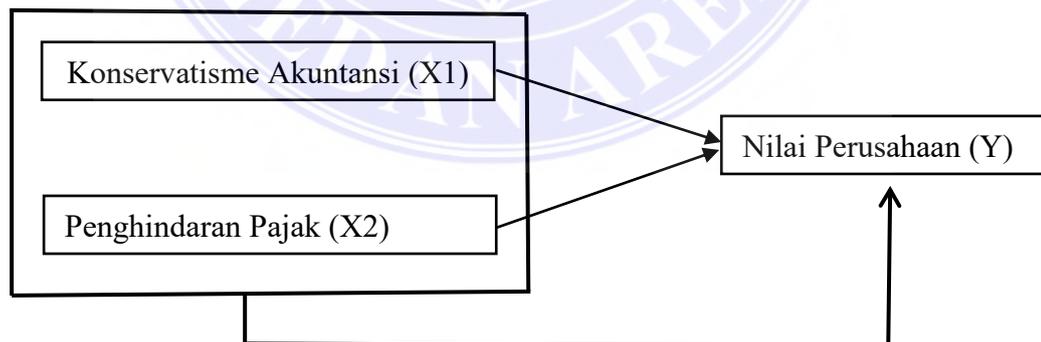
				perusahaan.
5.	Octaviani, dkk (2021)	Peran Kualitas Laba dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel independen: Konservatisme Akuntansi dan Kualitas Laba Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Konservatisme akuntansi tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Konservatisme akuntansi terbukti berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kualitas laba.

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019 : 91), berpendapat bahwa Kerangka konseptual merupakan hubungan antar variabel yang akan diteliti tersebut dapat dijelaskan melalui suatu model yang disebut dengan paradigma penelitian atau model penelitian.

Hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak sebagai variabel bebas terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Berdasarkan landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Prinsip konservatisme yang diterapkan perusahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan, dimana

laporan keuangan yang disusun tersebut nantinya akan dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam mengambil kebijakan terkait dengan perusahaan (Sari et al., 2016). Perilaku penghindaran pajak tentunya bertujuan untuk mengurangi beban pajak yang diperoleh perusahaan dengan cara menurunkan laba perusahaan, dengan kegiatan tersebut tentunya akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan di mata para investor (Fitria, 2018).

Para manajer tentunya memiliki jalan keluar untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan meningkatkan transparansi atas laporan keuangan yang mereka sajikan kepada investor (Anggoro & Septiani, 2015). Semakin jelas informasi keuangan yang diberikan perusahaan, maka semakin mudah untuk menarik perhatian para investor. Investor bisa menilai perusahaan dari informasi keuangan perusahaan dan aktivitas perusahaan (Verawaty et al., 2016). Keterbukaan informasi yang tinggi mengenai tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.7 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ismanto & Zulfiara (2020) mengatakan bahwa pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan regresi berganda uji parsial menunjukkan nilai koefisien konservatisme akuntansi sebesar 16.873. Prinsip kehati-hatian mencegah pengguna laporan keuangan di dalam penyajian laba dan aktiva yang *over state* merupakan suatu tindakan konservatisme (Jusny, 2014; Oktomegah, 2012; Saleh et al., 2012). Dasar manajemen untuk pengambilan keputusan adalah laporan

keuangan disusun secara berkala, penerapan prinsip konservatif secara tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan tersebut (Sari et al., 2016). Maka diperoleh hipotesis dalam penelitian ini.

H1: Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.7.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Wulandari & Soetardjo (2023) pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* memang menjadi bagian dari langkah yang dapat diterapkan agar nilai perusahaan bisa ditingkatkan karena penghindaran pajak merupakan salah satu kegiatan meminimalkan beban pajak sesuai dengan peraturan perpajakan karena pajak salah satu faktor pengurang laba. Kendati demikian, nilai perusahaan dapat meningkat apabila *tax avoidance* yang dipraktikkan didasarkan untuk tujuan baik, yakni tidak menitik beratkan pada fokus untuk menghindari pajak dan tidak ditujukan untuk menjalankan transaksi yang tergolong ilegal. Penghindaran pajak dikatakan dapat menaikkan nilai perusahaan bila perusahaan dapat meminimalkan beban pajak yang dikeluarkan dengan begitu besar, laba yang perusahaan dapatkan pun akan menjadi meningkat. Jika laba yang mampu dihasilkannya mengalami kenaikan, maka minat para investor untuk berinvestasi semakin tinggi. Semakin tinggi keinginan para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, hal ini akan memicu meningginya harga saham, sebab peminat para investor untuk berinvestasi semakin besar dan dampak yang ditimbulkan yakni saham yang beredar pun menjadi terbatas. Di sini, praktik penghindaran pajak dipandang secara hal yang positif oleh para pelaku pasar modal.

Tax avoidance dianggap mampu meninggikan nilai perusahaan jika implementasinya dipraktikkan melalui cara yang semestinya, pihak manajemen harus mengamati kembali biaya dan manfaat yang akan didapat perusahaan. Seharusnya kemanfaatan yang didapatkan mampu melebihi atau melampaui biaya yang sudah dikeluarkan. Hasil yang didapati dari penelitian yang dijalankan Nugraha dan Setiawan (2019) mengindikasikan bahwa *tax avoidance* secara positif memberi pengaruh pada nilai perusahaan, lantaran return saham yang mampu diberikan kepada investor terbilang besar, dan nantinya profit yang diperoleh pun mempertinggi tingkat loyalitas perusahaan, serta akhirnya nilai perusahaan pun menjadi naik. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini.

H2 : Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.7.3 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian Ismanto dan Zulfiara (2020) dengan judul pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016, menyimpulkan bahwa konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara simultan. Maka diperoleh hipotesis dalam penelitian ini.

H3: Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah asosiatif (hubungan), yaitu dengan mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2019). Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif adalah metode mendapatkan pengetahuan yang memerlukan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul pengaruh konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti mengadakan penelitian pada perusahaan Bursa Efek Indonesia sektor pertambangan tahun 2018-2021.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan mulai dari bulan februari 2022 sampai dengan selesai. Berikut jadwal penelitian ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022								2023
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Feb
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■			
4.	Seminar Proposal						■			
5.	Pengumpulan Data							■		
6.	Pengolahan Data								■	
7.	Seminar Hasil									■
8.	Sidang Meja Hijau									■

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan pertambangan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah dimana peneliti menggunakan teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019).

Beberapa kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021 yang telah diaudit.
3. Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2021.
4. Perusahaan pertambangan yang delisting dari Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

Tabel 3.2
Kriteria Populasi dan Sampel Penelitian Periode 2018-2021

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.	48
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021 yang telah diaudit.	(16)
Laporan keuangan tidak disajikan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2021.	(8)
Perusahaan pertambangan yang delisting dari Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.	(4)
Jumlah Sampel	20
Jumlah Data Observasi (20 x 4 tahun)	80

Sumber : data diolah oleh peneliti 2022

Setelah melakukan pengambilan sampel perusahaan sektor pertambangan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel diatas, maka didapatkan 20 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 80.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019) disimbolkan dengan “Y”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dirumuskan dengan :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{BVE} + \text{D}}$$

Keterangan :

Tobin' s Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (*Market Value of Equity*) merupakan perkalian nilai pasar saham diakhir periode dengan jumlah saham yang beredar diakhir periode

BVE : Nilai buku ekuitas (*Book Value of Equity*) merupakan selisih total aset perusahaan dengan total kewajiban

D : Nilai buku dari total utang perusahaan

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019) disimbolkan dengan “X”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak.

1. Konservatisme Akuntansi (X1)

Konservatisme adalah reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut *prudent reaction* dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko inheren yang menjadi ancaman dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Oktomegah, 2012). Sinyal positif investor akan dapat meningkatkan dan menaikkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal. Konservatisme akuntansi dirumuskan dengan :

$$\text{Cit} = \text{NIit} - \text{CFit}$$

Keterangan :

Cit : Tingkat Konservatisme perusahaan i pada tahun t

NIit : Laba bersih sebelum *extraordinary item* dikurangi depresiasi dan amortisasi.

CFit : Arus kas dari kegiatan operasional

2. Penghindaran Pajak (X2)

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam tingkat bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam upaya peningkatan nilai perusahaan melalui aktivitas *tax avoidance* memungkinkan manajemen dihadapkan pada konflik *agency* yaitu konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, dimana masing-masing pihak hanya memikirkan keuntungan dirinya sendiri (Setiawan & Apsari, 2018). Perilaku dalam mengurangi kandungan informasi yang ditampilkan dan pada akhirnya akan mempengaruhi adanya

keputusan serta tindakan dari investor dalam memberikan penilaian kepada nilai perusahaan.

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}} \times 100\%$$

Keterangan :

Cash ETR : *Effective Tax Rate* sebagai indikator *tax avoidance*

Cash Tax Paid : Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan

Pretax Income : laba perusahaan sebelum pajak

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan dalam menentukan panjang pendek interval pada alat ukur yang digunakan sehingga menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Skala pengukuran dapat terbagi menjadi 4 yaitu skala nominal, ordinal, interval dan rasio. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio.

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi (Wijaya & Linawati, 2015).	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{BVE} + \text{D}}$	Rasio
Konservatisme Akuntansi (X1)	Konservatisme adalah reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut <i>prudent reaction</i> dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko inheren yang menjadi	$\text{Cit} = \text{NIit} - \text{Cfit}$	Rasio

	ancaman dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Oktomegah, 2012).		
Penghindaran Pajak (X2)	<i>Tax avoidance</i> adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013).	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam laporan tahunan perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan di Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia atau dapat didownload melalui situs www.idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Dokumentansi

Metode dokumentansi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentansi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, dan mengkaji literatur buku, jurnal yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), varian, dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi liner, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear variabel pengganggu atau residu distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residu distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal probability plot) atau uji statistik (Kolmogorov Smirnov). Untuk mendeteksi normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, distribusi adalah tidak normal
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, distribusi normal

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis

diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normalitas.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai tolerance ≥ 10 dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance ≤ 10 persen dari nilai VIF 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residu SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar lalu menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode t dan confounding error pada periode t-1. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan 4-du ($du \leq DW \leq 4-du$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound ($0 \leq DW \leq dl$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika DW lebih besar dari pada 4-dl ($4-dl < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independent yakni Konservatisme Akuntansi (X_1), Penghindaran Pajak (X_2) mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Persamaan regresi yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1KA + b_2PP + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai perusahaan
a : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien regresi
KA : Konservatisme akuntansi
PP : Penghindaran pajak
e : Koefisien error

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu :

1. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2018).

3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen memengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7.4.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Pada hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Adjusted* R^2). Nilai (*Adjusted* R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted* R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted* R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan kinerja perusahaan dengan menggunakan variabel independen seperti konservatisme akuntansi dan penghindaran pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan

dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil (*output*) penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. T., & Septiani, A. (2015). Analisis pengaruh perilaku penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variable moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 437-446.
- Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh leverage, financial distress dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan di Indonesia tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 164-173.
- Antareka, L. (2016). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1765-1790.
- Astuti, A. P. (2015). Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 7(3), 343.
- Augustine, S. E. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Basuki, B., & Siregar, I. G. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Prudent Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2014-2017. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 91-100.
- Bestivano, W. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Dewi, Ni Kd Sri Lestari dan I Ketut Suryanawa. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.7 No.1. 2014.
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmen, S. (2010). *Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.
- Hartono, R. A., & Sabeni, A. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Krisis Keuangan Tahun 2008. *Diponegoro Journal of Accounting*, 550-557.
- Hery, S. E. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157-168.
- Inanda, T. U., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh corporate governance dan kepemilikan mayoritas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 126-145.
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh konservatisme Akuntansi dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 1-18.
- Jusny, F. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Retail Trade yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 3(1).
- Khomariyah, S. U., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Respon Investor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Mukminah, M., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(04).
- Nuel, Y. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(4), 806-820.
- Nugraha, M. C. J., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh penghindaran pajak (tax avoidance) pada nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 398-425.
- Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal 14
- Ningrum, M. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).

- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1).
- Oktomegah, C. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 36-42.
- Riza Rachmawati, A. N. T. O. N. O. (2019). Pengaruh Financial Distress, ukuran perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018 (Doctoral Disertation, Universitas Wijaya Putra).
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).
- Siegel, K. J., & Shim, J. K. (2010). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Silaban, P., & Siagian, H. L. (2020). Pengaruh penghindaran pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terlisting di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*, 3(2), 54-67.
- Sulia, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan lq45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 129-140.
- Sulistiyanti, U., & Nugraha, R. A. Z. (2019). Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 12(3), 361-377.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Verawaty, V., Merina, C. I., & Kurniawati, I. 2016. Analisis Pengembangan Corporate Value berdasarkan Keputusan Investasi dan Pendanaan, Struktur Kepemilikan serta Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1).
- Watts, R. L. 2003. *Conservatism in Accounting, Part I : Explanations and Implications*, *Accounting Horizons*. Vol. 13. No.3 : 207-221.
- Wijaya, A., & Linawati, N. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Finesta*, 3(1), 46-51.

Wulandari, M. A., & Soetardjo, M. N. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 216-230.

www.idx.co.id



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk
6.	BYAN	Bayan Resources Tbk
7.	DEWA	Darma Henwa Tbk
8.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10.	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13.	HRUM	Harum Energy Tbk
14.	INDY	Indika Energy Tbk
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16.	KKGI	Resource Alam Inodnesia Tbk
17.	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk
18.	MYOH	Samindo Resource Tbk
19.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
20.	PTBA	Bukit Asam Tbk
21.	PTRO	Petrosea Tbk
22.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
24.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
25.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
26.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
27.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
28.	ELSA	Elnusa Tbk
29.	ENRG	Energy Mega Persada Tbk
30.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
31.	MITI	Mitra Investindo Tbk
32.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
33.	SURE	Super Energy Tbk
34.	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
35.	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
36.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
37.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
38.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
39.	DKFT	Centra Omega Resources Tbk
40.	IFSH	Ifishdeco Tbk
41.	INCO	Vale Indonesia Tbk
42.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk

43.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
44.	SMRU	SMR Utama Tbk
45.	TINS	Timah Tbk
46.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
47.	CTTH	Citatah Tbk
48.	SIAP	PT. Sekawan Intipratama Tbk

Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Atlas Resources Tbk
3.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrasturtur
4.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk
6.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
7.	DEWA	Darma Henwa Tbk
8.	ELSA	Elnusa Tbk
9.	ENRG	Energy Mega Persada Tbk
10.	HRUM	Harum Energy Tbk
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk
12.	INDY	Indika Energy Tbk
13.	MBAP	Mitrabara Adipermana Tbk
14.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
15.	MYOH	Samindo Resource Tbk
16.	PTBA	Bukit Asam Tbk
17.	PTRO	Petrosea Tbk
18.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
19.	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk
20.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	Konservatisme Akuntansi (X1)	Penghindaran Pajak (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
1	ADRO	2018	26.47	0.418	0.629
		2019	28.04	0.340	0.869
		2020	26.73	0.286	0.806
		2021	26.77	0.298	0.806
2	ANTM	2018	25.12	0.187	0.996
		2019	25.21	0.718	1.113
		2020	24.75	0.300	2.442
		2021	25.77	0.312	2.542

3	BIPI	2018	27.07	0.158	0.381
		2019	26.77	0.244	0.428
		2020	26.24	0.235	0.403
		2021	27.32	0.244	0.420
4	BSSR	2018	26.42	0.260	2.836
		2019	25.35	0.263	1.946
		2020	25.27	0.253	1.622
		2021	26.30	0.263	1.688
5	BYAN	2018	28.58	0.247	6.802
		2019	28.02	0.248	5.960
		2020	26.76	0.193	4.168
		2021	27.85	0.201	4.339
6	CITA	2018	26.21	0.088	4.136
		2019	26.10	0.225	2.929
		2020	25.15	0.228	3.417
		2021	26.18	0.237	3.557
7	DEWA	2018	21.19	0.624	0.330
		2019	24.28	0.058	0.325
		2020	26.84	6.157	0.282
		2021	27.94	6.409	0.294
8	ELSA	2018	25.18	0.215	0.761
		2019	25.41	0.236	0.624
		2020	24.41	0.278	0.687
		2021	25.41	0.289	0.715
9	ENRG	2018	24.57	1.652	0.420
		2019	25.85	0.723	0.339
		2020	26.35	0.461	0.438
		2021	27.43	0.480	0.456
10	HRUM	2018	25.12	0.166	0.678
		2019	23.66	0.215	0.622
		2020	24.41	0.060	1.233
		2021	25.42	0.063	1.284
11	INCO	2018	24.60	0.255	1.197
		2019	24.31	0.356	1.297
		2020	24.91	0.208	1.746
		2021	25.93	0.217	1.818
12	INDY	2018	25.62	0.630	0.510
		2019	25.07	0.907	0.414
		2020	27.26	0.043	0.724
		2021	28.38	0.045	0.753
13	MBAP	2018	25.84	0.256	1.961
		2019	25.24	0.271	1.162
		2020	24.86	0.265	1.663

		2021	25.88	0.276	1.731
14	MDKA	2018	24.92	0.333	2.403
		2019	25.62	0.361	3.112
		2020	23.30	0.485	6.573
		2021	24.26	0.505	6.842
15	MYOH	2018	25.15	0.254	1.408
		2019	25.09	0.252	1.626
		2020	24.39	0.223	1.547
		2021	25.39	0.232	1.611
16	PTBA	2018	27.61	0.247	2.786
		2019	27.25	0.259	1.616
		2020	26.53	0.255	1.855
		2021	27.62	0.255	1.931
17	PTRO	2018	23.31	0.329	0.656
		2019	23.45	0.228	0.530
		2020	24.33	0.085	0.586
		2021	25.33	0.085	0.610
18	RUIS	2018	21.46	0.329	0.493
		2019	22.27	0.228	0.441
		2020	23.45	0.085	0.462
		2021	24.42	0.085	0.481
19	TOBA	2018	25.77	0.300	1.053
		2019	25.26	0.304	0.760
		2020	25.94	0.149	1.002
		2021	27.00	0.149	1.043
20	ZINC	2018	23.81	0.233	13.738
		2019	20.33	0.267	12.739
		2020	23.27	0.475	5.925
		2021	24.22	0.475	6.167

Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik dan Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Koservatisme Akuntansi	Penghindaran Pajak	Nilai Perusahaan
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		25.45712	.44660	1.99619
Median		25.40000	.25500	1.13750
Mode		23.450 ^a	.085	.420 ^a
Std. Deviation		1.599530	.065605	.455078
Minimum		20.330	.043	.282
Maximum		28.580	6.409	13.738
Sum		2036.570	35.728	159.695

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

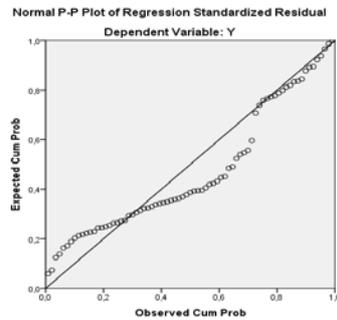
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.4841120
	Std. Deviation	2.40217972
Most Extreme Differences	Absolute	.221
	Positive	.221
	Negative	-.148
Test Statistic		.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Uji P-Plot

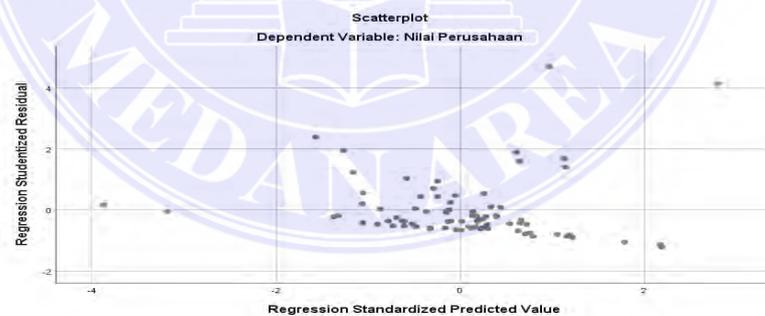


4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	27.458	13.756		1.996	.005			
LN_X1	7.867	4.249	.206	1.851	.008	1.000	1.000	
LN_X2	.910	.336	.003	2.703	.000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

5. Uji Heteroskedastisitas



6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.742 ^a	.551	.548	2.433177	1.688	

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

7. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.458	13.756		1.996	.005		
LN_X1	7.867	4.249	.206	1.851	.008	1.000	1.000
LN_X2	.910	.336	.003	2.703	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

8. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.458	13.756		1.996	.005		
LN_X1	7.867	4.249	.206	1.851	.008	1.000	1.000
LN_X2	.910	.336	.003	2.703	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

9. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.298	2	10.149	5.014	.000 ^b
	Residual	155.867	77	2.024		
	Total	176.165	79			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

10. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 ^a	.551	.548	2.433177	1.688

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 206 /FEB/01.1/ II / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

12 Februari 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : RANI LOURENTI BR. SINAGA
N P M : 188330275
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**
No. HP : 082277819097
Email : rani75sinaga2gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal